

ANALISIS MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA BUKU TEKS SISWA MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII KURIKULUM 2013

Muhammad Faza Alhafidzh
Universitas Muhammadiyah Malang
fazaalhafidzh@webmail.umm.ac.id

Abstract

Student textbooks are books that students hold in learning in class. Textbooks are an important part that plays a role in helping students and teachers to achieve learning goals. Textbooks have a very important role in realizing learning objectives. Therefore textbooks need to be analyzed in order to know the feasibility of the contents of the material in the textbook. With the analysis of the material history of Islamic culture, it will be able to provide new knowledge for prospective teachers or teachers in learning efforts and become a reference for conveying learning material to students. The objectives of this study are 1) to find out the structure of Islamic History of Madrasah Tsanawiyah Class VII Student Book Structure 2013 Curriculum of the Ministry of Religion in 2014, 2) to find out the results of the contents of the student books of Islamic Cultural History of Tasanawiyah Madrasah Class VII Student Booklet 2013 2014, 3) to determine the suitability of the material with the development of age, psychologists and the maturity of students' minds. This type of research is to use library research methods (Library Research). Research systematically identifies written materials and documents that contain information relevant to the theme of the research discussion, so that this will make it easier for writers to collect data and process research results. The results of this study indicate that the contents of the SKI material in the text books published by the Ministry of Religion as a whole are in accordance with the existing curriculum (in accordance with Core Competencies and Basic Competencies). In addition, the discussion flow for each chapter has also been arranged systematically and the material in the book is also in accordance with the development of age, psychology, and the maturity of the students' minds so that this material is appropriate for use in the learning process.

Keywords: Text Books, Materials, History of Islamic Culture

Abstrak : Buku teks siswa merupakan buku yang menjadi pegangan siswa dalam pembelajaran di kelas. Buku teks merupakan bagian penting yang berperan dalam membantu siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu buku teks perlu dianalisis untuk bisa diketahui kelayakan isi materi yang ada di dalam buku teks. Dengan adanya analisis materi sejarah kebudayaan Islam, maka akan dapat memberikan pengetahuan baru bagi calon guru atau guru dalam upaya pembelajaran dan menjadi acuan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Struktur Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2014, 2) untuk mengetahui hasil isi materi buku siswa Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2014, 3) untuk mengetahui

kesesuaian materi dengan perkembangan usia, psikolog dan kematangan pikiran siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode studi pustaka (Library Research). Penelitian mengidentifikasi secara sistematis bahan-bahan tertulis serta dokumen yang memuat informasi yang relevan dengan tema pembahasan penelitian, sehingga hal ini akan lebih memudahkan bagi penulis dalam mengumpulkan data dan mengolah hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi materi SKI yang ada di buku teks terbitan kemenag secara keseluruhan telah sesuai dengan kurikulum yang ada (sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar). Selain itu alur pembahasan tiap bab juga sudah tersusun secara sistematis dan materi yang ada di dalam buku juga telah sesuai dengan perkembangan usia, psikologi, dan kematangan pikiran siswa sehingga materi ini sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Teks, Materi, Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam. Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang membahas dan menceritakan tentang kejadian-kejadian yang terjadi dalam Islam pada masa lampau. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya diberikan di sekolah-sekolah yang berbasis keislaman seperti Madrasah dan Sekolah-sekolah Islam. Adapun dalam sekolah umum biasanya materi Sejarah Kebudayaan Islam dimasukkan ke dalam bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi Sejarah Kebudayaan Islam di dalam sekolah umum biasanya dimasukkan dalam buku ajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, materi tersebut biasanya hanya berbentuk satu bab dalam keseluruhan isi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Buku teks siswa merupakan buku yang menjadi pegangan siswa dalam pembelajaran di kelas. Buku teks merupakan bagian penting yang berperan dalam membantu siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar

Nasional Pendidikan.¹ Salah satu tujuan dengan adanya buku teks adalah seorang peserta didik tidak perlu mencatat semua penjelasan pendidik.² Dengan begitu buku teks dapat memudahkan peserta didik untuk bisa konsentrasi menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Buku teks memiliki beberapa kriteria dan salah satu kriteria buku teks yang baik menurut Grene dan Petty dalam Tarigan adalah buku teks harus dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.³ Buku teks memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu buku teks perlu dianalisis untuk bisa diketahui kelayakan isi materi yang ada di dalam buku teks.

Dengan adanya analisis materi sejarah kebudayaan Islam, maka akan dapat memberikan pengetahuan baru bagi calon guru atau guru dalam upaya pembelajaran dan menjadi acuan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis materi Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di buku teks siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2014. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Analisis Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2014” Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Struktur Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2014? 2) Bagaimana hasil isi materi buku siswa Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2014? 3) Bagaimana kesesuaian materi dengan perkembangan usia, psikolog dan kematangan pikiran siswa?. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Struktur Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian

¹ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 3 dalam (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendiknas2-2008Buku.pdf>)

² Hery Kustanto, A. Hinduan, *Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA*, Tesis diseminarkan (Yogyakarta:Program Pascasarjana Pendidikan Fisika UAD, 2009), h. 3 dalam (<http://digilib.uinsby.ac.id/14325/8/Bab%202.pdf>)

³ Tarigan D dan H.G Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung. H. 22 dalam Rokhman Wakhid, A. (2017). *Analisis buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas X* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

Agama Tahun 2014, 2) untuk mengetahui hasil isi materi buku siswa Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tasanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2014, 3) untuk mengetahui kesesuaian materi dengan perkembangan usia, psikolog dan kematangan pikiran siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode studi pustaka (*Library Research*). Penelitian mengidentifikasi secara sistematis bahan-bahan tertulis serta dokumen yang memuat informasi yang relevan dengan tema pembahasan penelitian, sehingga hal ini akan lebih memudahkan bagi penulis dalam mengumpulkan data dan mengolah hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelusuran berbagai literatur seperti wacana dari buku-buku, jurnal dan skripsi yang terkait dengan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tasanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2014 kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis 1) Analisis Deskriptif yaitu metode analisis dengan usaha mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.⁴ 2) Analisis Isi menurut Sumardi Suryabrata yaitu dimana data deskriptif hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis ini juga disebut analisis isi.⁵

⁴ Winarmo Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode* (Bandung: Tarsita, 1990. h. 139 dalam Ilmi, B. W. A. (2014). "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI" SD KELAS I DALAM KURIKULUM 2013. Didaktika Religia, 2(2)

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV Rajawali, 1983, h. 94 dalam Ilmi, B. W. A. (2014). "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI" SD KELAS I DALAM KURIKULUM 2013. Didaktika Religia, 2(2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII

Judul Buku	: Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VII
Pengarang	: Tim Kementerian Agama Republik Indonesia
Penerbit	: Kementerian Agama Republik Indonesia
Cetakan	: Cetakan ke-1 (Satu)
Tahun Terbit	: 2014
Halaman Isi	: vii + 200 hlm
ISBN	: 978-979-8446-75-7
Sasaran	: Untuk siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTs	
BAB I	Kearifan Nabi Muhammad SAW. Wujudkan Kedamaian A. Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam B. Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah C. Pola Nabi Muhammad SAW. di Mekkah
BAB II	Kesuksesan Nabi Muhammad SAW. Melakukan Perubahan A. Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam B. Hijrah Nabi Muhammad SAW. Ke Madinah C. Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah D. Respon Terhadap Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah
BAB III	Khulafaurrasyidin Cermin Akhlak Rasulullah SAW. A. Sejarah Khulafaurrasyidin B. Model Kepemimpinan Khulafaurrasyidin C. Prestasi Khulafaurrasyidin
BAB IV	Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam A. Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah B. Profil dan Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz
BAB V	Perkembangan Kebudayaan Islam Dinasti Bani Umayyah A. Pengembangan Kebudayaan Islam Pada Masa Dinasti Umayyah B. Para Tokoh Dan Perannya Pada Dinasti Umayyah

***Hasil Isi Materi Buku Siswa Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam
Madrasah Tasanawiyah Kelas VII***

Menurut Awaluddin dalam Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia, bahwa isi materi (bahan ajar) dikembangkan berdasarkan konsep dan teori yang relevan serta harus bersifat valid, serta harus mudah dipahami oleh siswa.⁶ Isi kelayakan materi ajar juga harus ditinjau dari kesesuaian antara Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar yang ada, sehingga materi ajar yang diberikan dapat mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun ditinjau dari kelayakan isi buku, buku teks siswa ini telah mencakup semua yang terkandung dalam Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar dan telah sesuai dengan kurikulum yang ada. Adapun isi materi yang ada didalam buku berjumlah 5 bab dan disertai dengan sub bab pembahsan dalam tiap bab yang ada. Berikut isi materi buku teks siswa:

Bab 1 : Kearifan Nabi Muhammad SAW. Wujudkan Kedamaian. Sub bab nya meliputi:

- 1) Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam
- 2) Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah
- 3) Pola Nabi Muhammad SAW. di Mekkah

Bab 2 : Kesuksesan Nabi Muhammad SAW. Melakukan Perubahan. Sub bab nya meliputi:

- 1) Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam
- 2) Hijrah Nabi Muhammad SAW. Ke Madinah
- 3) Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah
- 4) Respon Terhadap Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah

Bab 3 : Khulafaurrasyidin Cermin Akhlak Rasulullah SAW. Sub bab nya meliputi:

- 1) Sejarah Khulafaurrasyidin
- 2) Model Kepemimpinan Khulafaurrasyidin
- 3) Prestasi Khulafaurrasyidin

⁶ Awaluddin, *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, h. 16

Bab 4 : Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam. Sub bab nya meliputi:

- 1) Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah
- 2) Profil dan Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz

Bab 5 : Perkembangan Kebudayaan Islam Dinasti Bani Umayyah. Sub bab nya meliputi:

- 1) Pengembangan Kebudayaan Islam Pada Masa Dinasti Umayyah
- 2) Para Tokoh Dan Perannya Pada Dinasti Umayyah

Uraian materi yang terdapat dalam buku kelas VII MTs tersebut sudah sesuai dengan KI dan KD, artinya bahwa tiap bab sudah mencamtumkan Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai dan telah sesuai dengan isi dari Permenag No. 912 Tahun 2013. Adapun yang menyangkut kelengkapan materi berupa keluasan materi dan kedalaman materi telah cukup baik dan layak untuk dipakai karena dapat memberikan informasi yang jelas kepada gruuk dan siswa dalam proses pembelajaran. Jumlah halaman yang berisi 200 halaman telah memuat materi yang cukup luas yang dapat memberikan pemahaman yang cukup mendalam kepada para siswa MTs. Tingkat penalaran dan daya kritis siswa MTs sendiri masih tergolong biasa, sehingga perlu buku yang memang memiliki isi yang tidak terlalu berat namun tetap memiliki kedalaman dan keluasan materi yang cukup baik. Buku teks ini telah cukup membantu memberikan pemahaman yang baik kepada pserta didik. Hal itu dilihat dari kajian analisis kesesuaian antara Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk Kelas VII MTs

Tabel Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SKI Kelas VII MTs

BAB	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
BAB 1	KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini misi dakwah nabi Muhammad Sallallahu alaihi wasallam sebagai rahmat bagi alam semesta membawa kedamaian kesejahteraan dan kemajuan masyarakat
	KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong	2.1 Merespon keteladanan

	royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	perjuangan nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah 3.3 Memahami pola dakwah nabi Muhammad di Mekkah 3.4 Menganalisis pola dakwah nabi Muhammad di Mekkah 4.1 Melafalkan QS Al-Alaq [96]:1-5 yang merupakan Wahyu pertama diterima nabi Muhammad SAW 4.2 Melafalkan QS Al-Mudatssir [84]:1-7 yang merupakan Wahyu kedua diterima nabi Muhammad SAW 4.3 Melafalkan QS As-Syu'ara [26]:154 dan al-Hijr [15]:94 Sebagai dasar untuk berdakwah secara sembunyi sembunyi dan Terang-terangan
BAB 2	KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	1.1. Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad Saw. Sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat 2.2. Merespon keteladanan perjuangan nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Madinah 2.3 Menghargai nilai-nilai dari misi Nabi Muhamamd Saw. dalam

	pergaulan dan keberadaannya KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk masa kini dan yang akan datang 2.4 Menghargai nilai-nilai dari misi nabi Nabi Muhamamd Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. 3.1 Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 3.2 Memahami misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. 3.3 Memahami pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah 3.4 Menganalisis pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah 4.5 Mensimulasikan dakwah Nabi Muhammad Saw. waktu di Madinah
BAB 3	KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	1.1 Menghargai perilaku Khulafaurrasyidin cerminan dari akhlak Rasulullah Saw. 2.1 Merespon nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin untuk masa kini dan yang akan datang 2.2 Merespon gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin 3.1 Memahami berbagai prestasi

	pergaulan dan keberadaannya KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin 4.1 Meniru model kepemimpinan Khulafaurrasyidin 4.2 Menyajikan kisah ketegasan Abu Bakar ash-Shiddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam saat wafatnya Nabi Muhammad Saw.
BAB 4	KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan	1.3 Merespon keshalihan dan kesederhanaan Umar bin Abdul Aziz merupakan cerminan perilaku Rasulullah Saw. 1.4 Merespon diri dari sisi-sisi negatif perilaku para penguasa daulah Dinasti Umayyah 2.4 Menghargai kesederhanaan dan keshalihan Umar bin Abdul Aziz dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Bani Umayyah 3.5 Memahami sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

	rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Menyajikan kisah tentang kehidupan Umar bin Abdul Aziz dalam kehidupan sehari-hari
BAB 5	KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	1.2 Merespon Langkah-langkah yang diambil oleh Khalifah daulah Bani Umayyah untuk kemajuan umat Islam dan budaya Islam 2.3 Merespon nilai-nilai dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang 2.5 Menghargai keteladanan semangat para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang 3.3 Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah 3.4 Memahami tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam

	KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
--	--	--

Adapun dalam buku teks ini masih banyak terdapat kekurangan. Kekurangan itu diantaranya adalah

- 1) Masih banyak terdapat pengulangan kata yang sama dalam satu kalimat
- 2) Ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
- 3) Ada beberapa istilah yang tidak dicetak miring dan nama yang tidak menggunakan huruf kapital di huruf awalnya
- 4) Ilustrasi yang disajikan kurang menarik
- 5) Ilustrasi hanya terdapat di awal bab saja dan cenderung membosankan
- 6) Terlalu banyak narasi dalam isi materi

Itulah beberapa kekurangan atau kritisi hasil analisis dari buku teks Siswa Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah 'Tasanawiyah Kelas VII terbitan Kemenag. Kekurangan yang ada merupakan bahan evaluasi agar ada perubahan dan perbaikan yang terus dilakukan demi tercapainya kelayakan isi buku yang dapat merepresentasikan tujuan pembelajaran yang ada di dalam kurikulum.

Kesesuaian Materi Dengan Perkembangan Usia, Psikolog Dan Kematangan Pikiran Siswa

Menurut teori perkembangan kognitif yang disampaikan oleh piaget, anak yang setingkat Madrasah Tsanawiyah yang usianya dari 11-15 tahun biasanya sudah dapat memecahkan problem abstrak dengan cara berpikir logis, berpikir ilmiah, dan memahami permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Hal ini dikemukakan oleh John W. Santrock yang mengatakan bahwa perubahan kognitif yang memungkinkan peningkatan berpikir kritis di masa remaja dapat mencakup: 1) peningkatan kecepatan dalam memproses informasi, 2) isi pengetahuan yang lebih luas, 3) peningkatan dalam mengkonstruksikan hal baru dari pengetahuan, 4) serta perluasan strategi dalam mengaplikasikan pengetahuan.⁷ Oleh karena itu materi yang disajikan dalam buku teks telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak seusia Madrasah Tsanawiyah. Terlebih materi yang dihadirkan dalam buku juga tidak terlalu berat sehingga dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami isi materi yang ada didalam buku teks.

Beberapa isi materi seperti nilai-nilai perjuangan yang dilakukan oleh Rasulullah, khulafaurrasyidin dan salah satu pemimpin yang terkenal yaitu Umar bin Abdul Aziz merupakan subh materi yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa, agar siswa dapat memahami, meneladani tokoh-tokoh Islam yang memiliki sifat yang teguh dalam memperjuangkan agama Allah. Hal ini bisa mempengaruhi perilaku siswa. Mengingat siswa di usia Mts merupakan siswa yang belajarnya juga menggunakan teori behaviortistik. Teori belajar behavioristik adalah teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Teori behavioristik menurut desmita adalah teori belajarr yang memhami tingkah laku manusia yang menggunakan pendekatan objektif, mekanistik dan materialistik, sehingga perubahan tingkah laku pada diri seseorang dapat dilakukan melalui upaya pengkondisian. Maksud dari teori ini adalah menekankan pada kajian mengenai berbagai respon perilaku yang dapat diamati dan penentu lingkungannya. Siswa belajar menggunakan teori ini dalam mengamati tingkah laku seseorang yang mereka temui dalam buku teks. Maka materi ajar seperti

⁷ John W. Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2012, h. 425

nilai-nilai keteladanan akan sangat membantu agar siswa bisa belajar meniru dan meneladani nilai-nilai perjuangan para pejuang Islam di masa lalu. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang ada di dalam kurikulum.

Berdasarkan uraian yang ada di atas maka dapat disimpulkan bahwa isi materi yang ada di dalam buku teks Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tasanawiyah Kelas VII terbitan Kemenag telah sesuai dengan Perkembangan Usia, Psikologi Dan Kematangan Pikiran Siswa. Hal tersebut didukung dua teori yaitu teori perkembangan kognitif dan teori belajar behavioristik. Isi materi yang ada di dalam buku telah mencakup dua teori tersebut sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk memahami dan mempelajari serta mengamalkan isi materi dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa isi materi SKI yang ada di buku teks terbitan kemenag secara keseluruhan telah sesuai dengan kurikulum yang ada (sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar). Selain itu alur pembahasan tiap bab juga sudah tersusun secara sistematis dari kondisi sebelum Islam hingga penyebaran Islam Rasulullah di Makkah dan Madinah, masa kepemimpinan Khulafaurrasyidin, hingga berdirinya sebuah Dinasti Umayyah. Alur kejadian yang disajikan berurutan sesuai fakta yang ada. Sehingga hal ini dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami rangkaian peristiwa Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian selain itu materi yang ada di dalam buku juga telah sesuai dengan perkembangan usia, psikologi, dan kematangan pikiran siswa sehingga materi ini sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Namun masih ada beberapa kekurangan yang ditemukan peneliti seperti dalam hal aspek kebahasaan dan aspek ilustrasi yang masih butuh perbaikan agar lebih dapat menunjang proses pemahaman yang dilakukan oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia, Yogyakarta: Deepublish, 2017, h. 16
- Desmita, 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya dalam Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(1).
- Hery Kustanto, A. Hinduan, Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA, Tesis diseminarkan (Yogyakarta:Program Pascasarjana Pendidikan Fisika UAD, 2009), h. 3 dalam (<http://digilib.uinsby.ac.id/14325/8/Bab%202.pdf>)
- John W. Santrock, Life-Span Development: Perkembangan Masa hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2012, h. 425
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 3 dalam (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendiknas2-2008Buku.pdf>)
- Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Jakarta: CV Rajawali, 1983, h. 94 dalam Ilmi, B. W. A. (2014). "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI" SD KELAS I DALAM KURIKULUM 2013. Didaktika Religia, 2(2)
- Tarigan D dan H.G Tarigan. 2009. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa Bandung. H. 22 dalam Rokhman Wakhid, A. (2017). Analisis buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas X (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Winarmo Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode (Bandung: Tarsita, 1990. h. 139 dalam Ilmi, B. W. A. (2014). "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI" SD KELAS I DALAM KURIKULUM 2013. Didaktika Religia, 2(2)